

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang peran ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi kepada anak perspektif islam di desa gondang kecamatan kertosono kabupaten nganjuk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman anak terhadap menstruasi adalah darah yang keluar dari alat kelamin atau farji seorang perempuan yang keluar secara rutin setiap satu bulan sekali dan ada juga yang keluar setiap tiga bulan sekali. Ketika sedang menstruasi biasanya merasakan tanda-tanda misalnya payudara yang terasa mengencang, anggota tubuh terasa lemas, perut terasa sakit atau biasa disebut “*delepen*”, dan juga mudah sekali emosi. Sedangkan pemahaman anak untuk hal-hal yang dlarang ketika menstruasi yaitu seperti dilarang sholat, berpuasa, membaca Al-Qur’an, dan masuk didalam masjid.
2. Aspek-Aspek yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan kesehatan adalah:

Memberikan pemahaman agar selalu menjaga kebersihan pada daerah kewanitaannya misal ketika menstruasi memakai pembalut dan sering menggantinya. Dan ketika membersihkan daerah kewanitaannya bisa menggunakan air daun sirih yang sekarang sudah dikemas secara praktis. Karena menurut ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan

dengan kesehatan yang paling terpenting anak harus bisa menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan, sebab menurut ibu daerah kewanitaan seorang perempuan itu sangat sensitif dan juga mudah terjangkit penyakit misalnya seperti kanker servik.

3. Aspek-aspek yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan hukum islam adalah:
 - a. Memberikan pemahaman kepada anak bahwa darah menstruasi adalah darah yang keluar dari farji seorang perempuan, serta menjelaskan bahwa darah menstruasi hukumnya najis.
 - b. Memberikan pemahaman bahwa ketika seorang perempuan sudah mengalami menstruasi maka secara hukum islam sudah memasuki masa aqil baligh, dimana sudah mempunyai kewajiban dalam hal ibadahnya, terutama dalam hal sholat dan juga ibadah lainnya.
 - c. Memberikan pemahaman tentang batas suci ketika menstruasi, yaitu ibu memberikan pemahaman bahwa darah menstruasi itu keluar paling sedikit sehari semalam dan juga paling lama adalah selama 15 hari. Tetapi disini juga memberikan penjelasan bahwa ketika darah sudah tidak keluar sebelum waktu yang ditentukan bisa dilihat dengan kain yang bersih atau kapas kedalam farji sampai pada bagian farji.
4. Metode yang digunakan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi adalah:

Dalam memberikan pemahaman menstruasi baik dari segi kesehatan dan juga hukum islam menggunakan metode praktek atau demosntrasi.

Karena dengan menggunakan metode praktek anak bisa lebih paham dengan apa yang disampaikan.

B. Saran-saran

1. Bagi para ibu, harus lebih menambahkan hal-hal apa saja yang yang perlu untuk disampaikan kepada anak terkait dengan menstruasi. dalam segi kesehatan ibu bisa menambahkan tentang bagaimana cara mengurangi rasa sakit perut atau biasa disebut "*delepen*" serta dalam segi hukum islam ibu harus lebih banyak lagi menambahkan pemahaman kepada anak.
2. Bagi anak hendaknya tidak selalu menunggu informasi dan juga pemahaman yang diberikan ibu saja, tetapi anak bisa menambah pengetahuan tentang menstruasi lewat media dan juga buku.
3. Bagi pengelola jam'iyah yasin hendaknya lebih menambahkan materi yang akan disampaikan, materi terkait menstruasi yang berhubungan dengan rutinitas ibadah
4. Bagi peneliti lain agar dapat dijadikan tambahan wawasan dan mungkin untuk peneliti lain diharapkan agar bisa meneliti lebih lanjut tentang hubungan komunikasi ibu kepada anak dalam mengetahui pemahaman menstruasi anak.